PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V MENGGUNAKAN STRATEGI *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW* (PQ4R) SDN 18 AIR TAWAR SELATAN KOTA PADANG

Gina Selvia[1], Ari Suriani[2], Chandra[3], Elfia Sukma[4]

[1, 2, 3, 4] *Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang*
E-mail : [1]ginaselvia72@gmail.com, [2]arisuriani@fip.unp.ac.id, [3]chandra@fip.unp.ac.id, [4]elfiasukma@fip.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan di lapangan yaitu rendahnya keterampilan membaca pemahaman peserta didik di kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan Kota Padang. Keterampilan membaca pemahaman peserta didik rendah disebabkan peserta didik cenderung kesulitan menemukan informasi tersirat, menyimpulkan isi teks, dan kesulitan memahami isi teks dikarenakan selama proses pembelajaran membaca peserta didik tidak dibiasakan menganalisis isi teks yang dibaca. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V melalui penerapan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) di SDN 18 Air Tawar Selatan Kota Padang. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V yang berjumlah 25 orang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Di setiap siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa tes dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada beberapa aspek: Pertama, perencanaan modul ajar meningkat dari 89,58% (B) pada siklus I menjadi 95,83% (SB) pada siklus II. Kedua, pelaksanaan pembelajaran oleh guru meningkat dari 84,37% (B) menjadi 96,87% (SB). Ketiga, aktivitas pembelajaran oleh peserta didik meningkat dari 84,37% menjadi 96,87% (SB). Keempat, hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik juga meningkat dari rata-rata nilai 77,02 (C) menjadi 88,78 (B) pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan Kota Padang.

Kata Kunci : *Keterampilan Membaca Pemahaman, Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran inti dalam pendidikan dasar yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik, baik secara lisan maupun tulisan. Menurut (Anzar & Mardhatillah., 2017), pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien, memahami dan menggunakan bahasa dengan tepat, serta menghargai bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu bangsa.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik (Amylia Putri et al., 2024). Keterampilan bahasa indonesia di sekolah dasar terdiri dari empat aspek yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Setiap keterampilan berhubungan erat dengan keterampilan lainnya, keterampilan berbahasa ini saling berkaitan dan penting untuk kehidupan sehari-hari (Dihan et al., 2022). Salah satu keterampilan yang wajib dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca adalah keterampilan yang berfokus pada membaca kata dan kalimat. Aspek-aspek dalam membaca, sepertinya ketepatan pengucapan, intonasi, kelancaran, kejelasan suara dan kemampuan membaca utuh (Amylia Putri et al., 2024).

Salah satu jenis keterampilan membaca yang dapat membantu siswa belajar adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah aktivitas membaca yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang tepat terhadap isi teks (Laila et al., 2025), membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca untuk menyerap informasi dari bahan bacaan dan memahami atau mengetahui maksud atau makna yang tersirat dari bacaan tersebut sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca (Amylia Putri et al., 2024). Sejalan dengan itu, keterampilan membaca pemahaman bukan sekadar kemampuan teknis membaca, tetapi juga kemampuan untuk membangun makna, membuat hubungan antar informasi, dan melakukan evaluasi kritis terhadap teks (Rafika, R., & Suriani, 2024).

Dilihat dari tingkatannya, membaca pemahaman terdiri atas empat tingkat,1) Pemahaman literal merupakan memahami informasi yang secara langsung tertulis dalam teks, 2) Pemahaman inferensial yaitu memahami makna tersirat atau menarik kesimpulan, 3) Pemahaman kritis merupakan menilai isi bacaan secara objektif, mempertimbangkan logika, kebenaran, dan relevansi, 4) Pemahaman Kreatif yaitu mengembangkan ide baru atau gagasan kreatif berdasarkan informasi dari teks (Alpian, V. S., & Yatri, 2022). Tingkatan tersebut menentukan bagaimana tinggi rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa..

Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 dan 16 Januari 2025 di kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan Kota Padang, ditemukan bahwa keterampilan membaca pemahaman peserta didik masih rendah, Permasalahan yang paling menonjol adalah rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami bacaan pada tingkat inferensial. diantaranya: 1) Peserta didik kesulitan menarik kesimpulan karena belum memahami informasi tersirat dalam teks, 2) Peserta didik kesulitan menjawab pertanyaan yang jawabannya tidak tertulis langsung dalam teks, dikarenakan mereka belum mampu menyimpulkan, menghubungkan, menemukan, atau menafsirkan informasi secara kritis pada teks bacaan, 3) Peserta didik belum bisa memahami isi teks secara utuh, terutama jika teks kompleks dan menggunakan kosakata sulit, 4). Peserta didik kesulitan dalam memahami maksud penulis karena hanya menangkap informasi tersurat dan belum bisa menyimpulkan tujuan penulisan. Selain permasalahan berdasarkan tingkatan membaca pemahaman tersebut, terdapat pula kendala lain

yang turut memengaruhi proses membaca peserta didik, yaitu: 5) fokus mereka saat membaca teks mudah teralihkan sehingga mereka yang harus terus-menerus diingatkan oleh guru untuk berkonsentrasi memahami isi bacaan, 6) Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Permasalahan di atas disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: 1) Guru menggunakan modul ajar yang diambil dari internet, namun modul tersebut belum disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik, 2) Guru hanya berpedoman pada buku LKS saat mengajar, (3) Pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru *(teacher-centered)* yang kurang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik, 4) Dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman, guru belum melaksanakan tiga tahapan dalam menulis yaitu tahap prabaca, tahap saatbaca dan tahap pascabaca sehingga dalam pembelajaran membaca peserta didik tidak dibiasakan menganalisis isi teks yang dibaca secara bertahap. 5) Guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang variatif dan efektif untuk keterampilan membaca pemahaman.

Permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik yang belum memuaskan akibat kurangnya pemahaman peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil penilaian keterampilan membaca pemahaman peserta didik, dimana masih terdapat peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Data awal penilaian keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan menunjukkan bahwa dari 25 peserta didik, 9 orang peserta didik (36%) mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada penilaian keterampilan membaca pemahaman. Sedangkan 16 orang peserta didik (64%) belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada penilaian keterampilan membaca pemahaman. Hal ini dikarenakan peserta didik mengalami kesulitan di saat melakukan keterampilan membaca pemahaman.

Salah satu strategi pembelajaran yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu meningkatkan kemampuan memahami isi teks (Kusumajati et al., 2022). Sejalan dengan itu, strategi Pembelajaran PQ4R merupakan strategi membaca yang digunakan untuk membantu peserta didik berfikir kritis dan memanfaatkan daya ingat peserta didik yang dapat membantu peserta didik memahami suatu materi pembelajaran. Strategi ini digunakan untuk membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca (Widiyanthi et al., 2014). Langkah-langkah strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) yaitu; 1) *Preview*, siswa membaca selintas dengan cepat sebelum memulai membaca bahan bacaan, 2) *Question*, siswa membuat pertanyaan, 3) *Read*, siswa membaca teks secara aktif, 4) *Reflect*, siswa mencoba memahami informasi yang didapat , 5) *Recite*, mengingat informasi yang telah dipelajari, 6) *Review*, siswa membaca catatan singkat yang telah dibuat (Al-tabany, 2014) .

Strategi pembelajaran PQ4R merupakan suatu upaya pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas isi dari bacaan atau cerita. Aktivitas dalam membaca yang terampil akan membawakan pengetahuan yang luas (Yazidiy et al., 2020).

Keberhasilan dalam penerapan Strategi pembelajaran PQ4R dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dapat dilihat pada sejumlah temuan yang dihasilkan dari sejumlah

penelitian. Beberapa diantaranya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Aisha et al., (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Strategi PQ4R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD". Pada siklus I hasil rata-rata keterampilan membaca pemahaman 66,6 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 82,9. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan strategi PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD.

Hal yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Jatmiko & Koeswanti (2025) dalam penelitiannya yang berjudul "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode PQ4R Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Kalicacing 02 Salatiga". Pada presentasi ketuntasan peserta didik meningkat secara signifikan pada pra siklus 20%, mengalami kenaikan pada siklus I menjadi 40% serta pada siklus II mengalami kenaikan menjadi 70%. Penelitian ini menunjukkan bahwa PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas VI SDN Kalicacing 02.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi PQ4R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan Kota Padang, dengan fokus pada: (1) perencanaan modul ajar berbasis strategi PQ4R, (2) pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan peserta didik, serta (3) peningkatan hasil keterampilan membaca pemahaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah adanya tindakan khusus yang ditujukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada kelas yang sedang diselidiki (Dewi & Suriani, 2024). Pendekatan ini melibatkan siklus yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi masalah, menguji inovasi, dan meningkatkan mutu pembelajaran. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif berupa hasil pengamatan dan dokumentasi pada setiap tindakan dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan penerapan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada peserta didik kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan Kota Padang. Sedangkan data kuantitatif berupa data hasil penilaian keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut.

1) Modul ajar untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada peserta didik kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan Kota Padang.
2) Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada peserta didik kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan Kota Padang.
3) Peningkatkan keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada peserta didik kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan Kota Padang.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik tes dan non tes. Teknik tes dengan instrumen penelitian menggunakan lembar tes yang terdiri dari soal objektif, sedangkan teknik non tes dengan instrumen lembar LKPD, lembar wawancara, lembar analisis dokumen, lembar

observasi berupa lembar pengamatan modul ajar, lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi peserta didik berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap pelajaran, pandangan peserta didik, serta perhatian dan analisis peserta didik dalam mengikuti pelajaran (Hafizah, N, 2020). Untuk menghitung persentase hasil pengetahuan dan keterampilan pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria keberhasilannya yaitu :

Sangat Baik (A)	$= 90 \leq SB \leq 100$
Baik (B)	$= 80 \leq B < 90$
Cukup (C)	$= 70 \leq C < 80$
Perlu bimbingan (D)	$= < 70$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam II siklus yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti paparkan sebagai berikut:

Siklus I

Hasil penilaian modul ajar pada siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata 87,5% dengan kualifikasi baik (B), kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 2 diperoleh rata-rata 91,67% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Maka rekapitulasi penilaian modul ajar siklus I diperoleh rata-rata 89,58% dengan predikat baik (B).

Hasil pengamatan pelaksanaan siklus I pertemuan 1 aktivitas guru memperoleh rata-rata 81,25% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 87,5% dengan predikat baik (B). Maka rekapitulasi penilaian pelaksanaan aktivitas guru memperoleh siklus I diperoleh rata-rata 84,37% dengan predikat baik (B). Sedangkan Hasil pengamatan pelaksanaan siklus I pertemuan 1 aktivitas peserta didik memperoleh rata-rata 81,25% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 87,5% dengan predikat baik (B). Maka rekapitulasi penilaian pelaksanaan aktivitas peserta didik memperoleh siklus I diperoleh rata-rata 84,37% dengan predikat baik (B).

Hasil Keterampilan membaca pemahaman dilihat dari penilaian dari aspek keterampilan (proses membaca) dan pengetahuan (hasil membaca). Aspek keterampilan (proses membaca) yang meliputi penilaian pra baca, saat baca, dan pasca baca siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata 71,29 dengan predikat cukup (C), meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 80,8 dengan predikat baik (B). Sedangkan penilaian aspek hasil pengetahuan (hasil membaca) siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata 74,8 dengan predikat cukup (C), meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 81,2 dengan predikat baik (B). Maka rekapitulasi penilaian keterampilan (proses membaca) siklus I diperoleh rata-rata 76,04 dengan predikat baik (C). dan pada aspek pengetahuan (hasil membaca) diperoleh rata-rata 78 dengan predikat baik (C).

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dilihat dari gabungan penilaian keterampilan (proses membaca pemahaman) dengan penilaian pengetahuan (hasil membaca

pemahaman) yang pada siklus I Pertemuan 1 dengan rata-rata 73,04 dengan predikat cukup (C), meningkat pada siklus I pertemuan 2 memperoleh rata-rata 81 dengan predikat baik (B). Maka rekapitulasi hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada siklus I adalah 77,02.

Siklus II

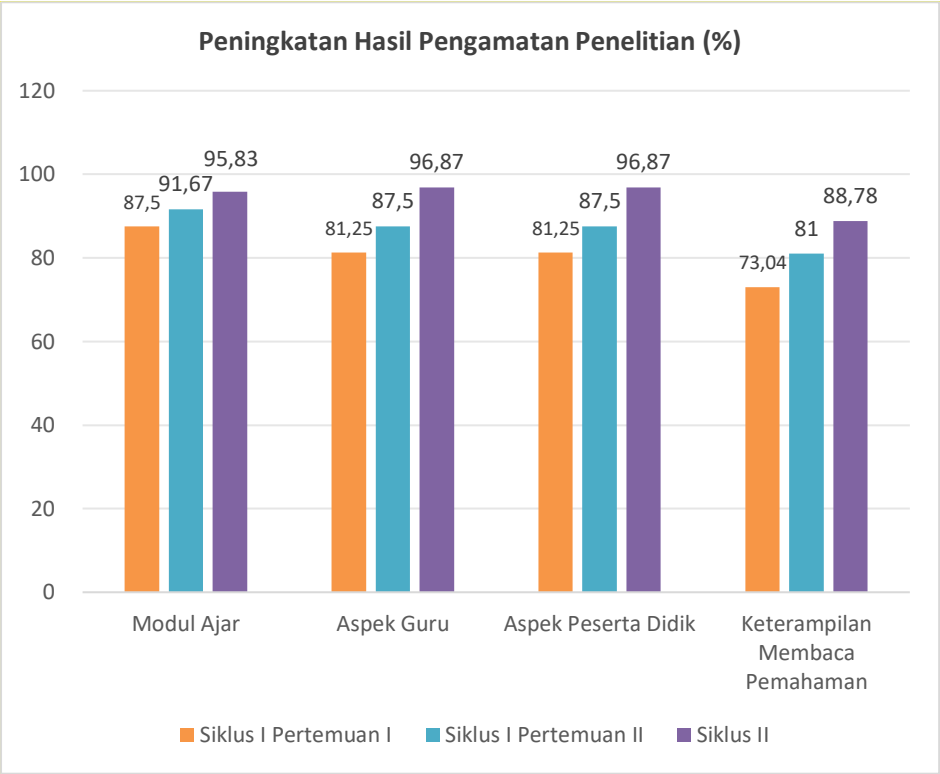
Perencanaan pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I, Perencanaan pembelajaran memiliki peran yang sangat signifikan karena menjadi panduan dan acuan dalam upaya mencapai tujuan. Sejalan dengan pendapat (Maulinda, 2022) modul ajar merupakan perangkat belajar yang disiapkan dengan rapi dan terstruktur, mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mengajar peserta didik. Perangkat yang teratur ini mencakup bagian pembukaan, bagian inti, dan penutup, sehingga menjadikannya lebih efisien bagi peserta didik dan mempermudah guru dalam menyajikan materi. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap modul ajar, terlihat pada siklus II adanya peningkatan dari siklus sebelumnya, yaitu memperoleh persentase 95,83% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Berdasarkan data hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus II diperoleh persentase penilaian 96,87% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Kemudian data hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik diperoleh persentase penilaian 96,87% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Berdasarkan paparan hasil penilaian pengamatan pelaksanaan pembelajaran di atas telah terlaksana dengan baik dan peneliti telah berhasil menggunakan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan Kota Padang.

Hasil Keterampilan membaca pemahaman dilihat dari penilaian dari aspek keterampilan (proses membaca) dan pengetahuan (hasil membaca). Aspek keterampilan (proses membaca) yang meliputi penilaian pra baca, saat baca, dan pasca baca siklus II diperoleh rata-rata 87,97 dengan predikat baik (B), sedangkan penilaian aspek hasil pengetahuan (hasil membaca) siklus II diperoleh rata-rata 89,6 dengan predikat baik (B).

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dilihat dari gabungan penilaian keterampilan (proses membaca pemahaman) dengan penilaian pengetahuan (hasil membaca pemahaman), maka rekapitulasi hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada siklus II adalah 88,78.

Berdasarkan data yang didapat jelaslah bahwa hasil keterampilan membaca pemahaman dengan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal ini disebabkan pada saat proses pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan dan mengikuti langkah-langkah strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan (Kusumajati, 2022) bahwa Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu meningkatkan kemampuan memahami isi teks. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik di kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan Kota Padang dapat diamati pada grafik di bawah.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Pengamatan Penelitian Siklus I-II

KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman peserta menggunakan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dituangkan dalam bentuk modul ajar yang komponen penyusunnya terdiri dari identitas modul ajar, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, strategi pembelajaran, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, dan lampiran. Berdasarkan lembar pengamatan terlihat bahwa pada siklus I pertemuan 1 persentase yang diperoleh yaitu 87,5% pada siklus I pertemuan 1 ini terlihat modul ajar sudah baik namun masih belum maksimal. Kekurangan - kekurangan pada modul ajar siklus I pertemuan 1 diperbaiki pada siklus I pertemuan 2 meningkat 91,67%, sehingga rata-rata pada siklus I yaitu 89,58% dengan kualifikasi Baik (B). Pada siklus II pengamatan modul ajar memperoleh persentase yaitu 95,83% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini terlihat dari perencanaan pembelajaran yang dibuat berdasarkan langkah-langkah Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dengan kualifikasi sangat baik.

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman peserta menggunakan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti yang terdiri dari tahap prabaca, saatbaca, pascabaca, dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman peserta menggunakan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dilaksanakan dengan langkah-langkah: 1) *Preview*, siswa membaca selintas dengan cepat sebelum memulai membaca bahan bacaan, 2) *Question*, siswa membuat pertanyaan, 3) *Read*, baca teks secara aktif, 4) *Reflect*, siswa mencoba

memahami informasi yang di dapat , 5) *Recite*, mengingat informasi yang telah dipelajari, 6) *Review*, siswa membaca catatan singkat yang telah dibuat. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran mendapatkan persentase yang diperoleh 81,25%. Pada siklus I pertemuan 2 persentase yang diperoleh 87,5%, sehingga pada siklus I memperoleh rata-rata 84,37% dengan kualifikasi baik (B). Sedangkan pada siklus II persentase yang diperoleh 96,87% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dari hal ini terlihat bahwa ada peningkatan pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2 sampai siklus II.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta menggunakan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dapat dilihat dari penilaian keterampilan (proses membaca) dan pengetahuan (hasil membaca) yang mana terjadi peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada aspek keterampilan (proses membaca) yang meliputi penilaian pra baca, saat baca, dan pasca baca siklus I diperoleh rata-rata 76,04 dengan predikat cukup (C) dan meningkat pada siklus II menjadi 87,97 dengan predikat baik (B). Sedangkan pada aspek pengetahuan (hasil membaca) siklus I rata-rata diperoleh rata-rata 78 dengan predikat cukup (C), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata nilai pengetahuan adalah 89,6 dengan predikat baik (B). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dilihat dari gabungan penilaian keterampilan (proses membaca pemahaman) dengan penilaian pengetahuan (hasil membaca pemahaman) yang pada siklus I dengan rata-rata 77,02 dengan predikat cukup (C), meningkat pada siklus II memperoleh rata-rata 88,78 dengan predikat baik (B). Berdasarkan data yang diperoleh setelah pembelajaran keterampilan membaca pemahaman peserta didik menggunakan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) hasil keterampilan menulis dan pengetahuan peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

Al-tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kotekstual* (Trianto (ed.)).

Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(4), 5573–5581.

Amylia Putri, Hardina Eka Putri, Chandra Chandra, & Ari Suriani. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V SD. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* , *2*(3), 252–261. https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i3.772

Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, *4*(1 Maret 2017), 53–64.

Dihan, W., Hidayat, M., & Nugraha, U. (2022). Penerapan Metode Pq4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vi Sd. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, *7*(1), 88–100. https://doi.org/10.22437/jptd.v7i1.19544

Hafizah, N, Z. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Think Pair ShareLearning Kelas IV SD*. *22*(10), 180–185.

Kusumajati, A. P., Muhroji, M., & Ratnawati, W. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan

Membaca Pemahaman Melalui Strategi PQ4R di Kelas 3B SD Negeri Telukan 02. *Educatif Journal of Education Research*, *4*(3), 291–297. https://doi.org/10.36654/educatif.v4i3.241

Laila, H., Siregar, S., & Kharisma, I. (2025). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa IV Sekolah Dasar di SDN 0404 Janjiraja. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, *3*(3), 35–43.

Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya peningkatan keterampilan membaca di kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, *3*(2), 51-62.

Putri, N. M., & Sukma, E. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Pada Teks Narasi Menggunakan Model Pembelajaran Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate (PORPE) Di Kelas IVb SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi. *Journal of Basic Education Studies*, *7*(1), 460-470.

Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, *5*(2), 130–138.

Rafika, R., & Suriani, A. (2024). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw di Kelas V SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi*. *4*(3), 232–239.

Yazidiy, A., Sosial, I., Volume, P., Stkip, P., Cilacap, D., Tayem, S. D. N., Tayem, S. D. N., Kelas, P. T., Tayem, S. D. N., Tayem, S. D. N., Kunci, K., Membaca, K., & Pq, M. P. (2020). *Upaya peningkatan keterampilan membaca intesif peserta didik melalui model pembelajaran pq4r (preview, question, read, reflect, recite, and review) dalam mata pelajaran bahasa indonesia kelas v sd negeri tayem 01*. 31–41.